BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam menghitung harga pokok produknya Lathifa Butik hanya melakukan perhitungan dengan cara menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pemakaian listrik, diperoleh hasil HPP gamis sebesar Rp.512.707,- dan hijab sebesar Rp. 123.216,-
2. Untuk menghitung HPP dengan metode ABC semua jenis aktivitas produksi dikelompokkan dulu kedalam tingkat aktivitas, dan kemudian dikelompokkan lagi berdasarkan pemicu biayanya. Menurut perhitungan dengan metode ABC, HPP gamis sebesar Rp. 521.748, dan HPP hijab sebesar Rp. 114.175,-
3. Setelah menghitung HPP menurut perusahaan dan menghitung HPP dengan metode ABC maka diperoleh perbedaan harga pokok produksi dari gamis dan hijab syar'i, pada HPP gamis menurut perhitungan Lathifa Butik sebesar Rp 512.707,- sedangkan HPP dengan metode ABC sebesar Rp 521.748,- terdapat selisih Rp 9.041,- pada perhitungan HPP gamis perusahaan membebankan biaya lebih rendah daripada seharusnya. Sedangkan untuk perhitungan HPP hijab menurut Lathifa Butik sebesar Rp.123.216,- dan menurut metode ABC sebesar Rp. 114.175,- dalam perhitungan HPP hijab ini Lathifa Butik terlalu tinggi dalam menentukan HPP hijabnya.

Pada perhitungan dengan metode ABC terjadi beberapa tahapan dalam menentukan biaya *overhead*, yakni menentukan *cost driver* yang tepat, mengelompokkan dan menentukan tarif kelompok berdasarkan *cost driver*.

B. Saran

Peneliti menyarankan kepada Lathifa Butik supaya dalam menentukan harga pokok produksi hendaknya menghitung secara rinci semua biaya *overhead* yakni dengan cara merinci dan mengelompokkan biaya, terutama pada biaya tidak langsung, jadi bukan hanya sekedar menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan penolong dan biaya listrik, oleh karena itu penulis menyarankan menggunakan perhitungan HPP dengan metode *activity based costing* (ABC), karena dalam menentukan harga perunitnya lebih akurat dan terperinci yaitu dengan cara menghitung biaya bahan baku, bahan tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* yang terdiri dari biaya bahan penolong, biaya penyusutan dan perawatan mesin, dan biaya konsumsi pemakaian listrik.